BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.[1] Pada penelitian kualitatif biasanya lebih mengutamakan perspektif sehingga landasan teori digunakan sebagai panduan sesuai dengan gejala di lapangan. Dengan pendekatan ini diharapkan akan diperoleh sebuah gambaran yang obyektif mengenai efektivitas program literasi al-Qur'an terhadap prestasi peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 15 Buru Kecamatan Waplau Kabupaten Buru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan mulai dari tanggal 20 Mei sampai dengan 20 Juni 2022.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *SMP* Negeri 15 Buru terletak di Jl Lintas Buru Hatawano Desa Hatawano Kecamatan Waplau Kabupaten Buru Provinsi Maluku Kode Pos 97574.

---

[1]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitati,f dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

C. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang yang peneliti gunakan dapat dibagi menjadi 2, yakni sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang didapat dari sumber pertama baik idividu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan peneliti. Sumber data primer yang diambil dalam penelitian ini adalah 5 orang yang teridiri dari kepala sekolah, 1 orang guru PAI dan 3 orang peserta didik. Adapun sumber data primer dalam penelitain ini meliputi:

1) Kepala sekolah, sebagai pimpinan di sekolah yang mempunyai wewenang untuk mengatur dan menggerakkan semua sumber daya yang ada di sekolah supaya dapat berjalan dengan efektif dan efisien demi terwujudnya tujuan diinginkan oleh kepala sekolah.
2) Guru PAI, sebagai pelaksana dan penggerak dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Adapun data yang akan didapat adalah berupa informasi secara langsung serta wawancara mengenai program literasi al-Qur'an terhadap prestasi peserta didik pada mata pelajaran PAI.
3) Peserta didik, dalam hal ini adalah peserta didik di SMP Negeri 15 Buru Kecamatan Waplau Kabupaten Buru yang dijadikan sebagai data primer sebagai sumber data penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau dalam bentuk dokumen, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak

lain, biasanya sudah bentuk publikasi.[2] Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen sekolah mengenai sejarah berdirinya SMP Negeri 15 Buru Kecamatan Waplau Kabupaten Buru, letak geografis, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi guru, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.[3] Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode sesuai dengan data yang akan dikumpulkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan atau observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[4] Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipatif yaitu observer tidak ambil bagian atau berada dalam keadaan objek

---

[2]Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 102.

[3]Sugiyono, hlm. 300.

[4]Abu Achmadi Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 70.

yang dioservasi. Peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.[5] Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 1 orang guru PAI dan 3 orang peserta didik. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai sejauh mana efektivitas program literasi al-Qur'an terhadap prestasi peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 15 Buru Kecamatan Waplau Kabupaten Buru dan hambatannya.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah, keadaan sekolah, fasilitas, keadaan tenaga pengajar, visi, misi SMP Negeri 15 Buru Kecamatan Waplau Kabupaten Buru dan hal-hal lain yang menjadi informasi yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data tersebut, maka data yang telah didapat itu harus diolah lebih dahulu sebelum dianalisis satu

[5]Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 138.

persatu untuk diambil kesimpulan. Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:[6]

1. Tahap Reduksi Data *(Data Reducation)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Pengajian Data *(Data Display)*

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

[6]Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2012), hlm. 15.

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[7]

F. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Proposal tesis penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a). Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan ha-hal sebagai berikut:

1) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan;
2) Wawancara dengan kepala sekolah;
3) Wawancara dengan guru PAI
4) Wawancara dengan peserta didik, dan
5) Menelaah teori-teori yang relevan

b). Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudahkan peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap akhir penelitian

a) Menyajikan data dalam bentuk hasil penelitian tesis.
b) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

[7]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 89.